
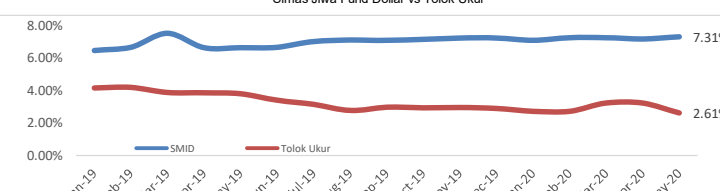


<b>NAB/UNIT</b>	<b>0.8879</b>
-----------------	---------------

<b>Imbal Hasil (Yield)</b>	<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>
<b>Simas Jiwa Fund Dollar*</b>	<b>7.31%</b>	<b>7.25%</b>	<b>7.22%</b>	<b>7.13%</b>	<b>7.22%</b>
<b>Tolok Ukur*</b>	<b>2.61%</b>	<b>3.02%</b>	<b>2.90%</b>	<b>2.97%</b>	<b>2.90%</b>

\*Imbal hasil efek pendapatan tetap dollar

\*\*Tolok ukur = Imbal Hasil obligasi Negara Indonesia (INDON) tenor 10 Tahun

<b>PORTFOLIO TERBESAR</b>	<b>ALOKASI ASET</b>	<b>HASIL INVESTASI</b>
1. Obligasi Global Prime (BSDE) 2. Obligasi Tridomain Performance Materials 3. Obligasi Golden Resources Energy 4. RD Simas USD Fixed Income		

#### ULASAN PASAR

Pasar obligasi dan saham mengalami *rebound* pada bulan Mei didorong oleh masuknya dana asing (*foreign inflow*). Imbal hasil (*yield*) SUN 10 tahun turun signifikan 53bps menjadi 7,35% sedangkan *yield Indon* 10 tahun (obligasi negara denominasi Dollar AS) juga turun 61bps menjadi 2,61%. Fundamental ekonomi Indonesia yang relatif lebih kuat dibanding negara lain di tengah pandemi saat ini yang tercermin dari inflasi rendah, surplus neraca perdagangan Januari – April 2020 sebesar USD 2,25miliar serta *Current Account Deficit* yang lebih rendah dari kuartal sebelumnya sebesar 1,4% dari GDP turut mendorong investor asing untuk kembali masuk ke pasar obligasi dan saham setelah *sell off* di bulan Maret. Selain itu, rendahnya jumlah penerbitan SUN YTD (Januari-Mei) tahun ini sekitar 36% dari target dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 53% dalam periode yang sama turut mendorong kenaikan harga obligasi. Pemerintah hanya menyerap Rp 20 triliun dalam setiap lelang SUN tanpa *greenshoe* option (di bawah batas maksimal total penerbitan Rp 40triliun per lelang) meskipun estimasi *budget deficit* dalam revisi APBN melebar menjadi 6,27% dari GDP dari sebelumnya 5,07%. Kenaikan *budget deficit* ini untuk mengakomodasi tambahan stimulus untuk menopang pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi. Meskipun *supply* lelang SUN rendah di semester pertama, kami tetap mengantisipasi risiko *supply* di semester kedua tahun ini dengan mempertimbangkan penerbitan SUN yang lebih besar dari target untuk membiayai defisit. *Foreign inflow* yang tercermin dari turunnya CDS (*Credit Default Swap*) tenor 5 tahun ke level 176 (-35,3bps mom) turut mendorong penguatan Rupiah menjadi Rp 14.733/Dollar AS (-3.7% mom) dan peningkatan *foreign exchange reserve* menjadi 127,9 miliar Dollar AS. Sementara BI 7-Day Reverse Repo Rate stabil di level 4,5% untuk menjaga stabilitas Rupiah, meskipun BI melihat adanya ruang untuk penurunan suku bunga seiring dengan rendahnya inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi. Harga minyak mentah mengalami *rally* di bulan Mei ke level USD 35,55/*barrel* setelah sempat anjlok ke teritori *negative* pada bulan April, seiring dengan pemangsaan produksi oleh Arab, Rusia dan OPEC+ serta dibukanya aktivitas ekonomi di berbagai negara seiring dengan pelonggaran *lockdown*. Namun pasar juga mengantisipasi potensi volatilitas harga minyak dipicu oleh ketegangan hubungan antara AS dan China serta kemungkinan munculnya gelombang kedua wabah seiring dengan pembukaan kembali ekonomi.

**Tanggal Perdana**  
14-Aug-17

**Jenis Unit Link**  
Pendapatan Tetap

**Dana Kelolaan**  
\$48,201,993

**Total Unit**  
54,286,633

**Profil Risiko**  
Konservatif

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

#### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Fund Dollar merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap, instrumen pasar uang dan/atau reksadana pasar uang dalam mata uang US Dollar dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang US Dollar.

#### MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

#### RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

#### TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB  
 Telepon : 021 - 2854 7999  
 WhatsApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id

